

**PERKAWINAN SEMARGA DALAM KLAN SEMBIRING PADA  
MASYARAKAT KARO DI DESA SAMPUN KECAMATAN DOLAT  
RAYAT KABUPATEN KARO PROVINSI SUMATERA UTARA**

**Oleh**

**Siswanto Bukit**

**Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Abstrak**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk: (1) Untuk mengetahui apa dasar filosofi perkawinan semarga dalam klan Sembiring pada masyarakat Karo diperbolehkan, (2) Untuk mengetahui bagaimana prosesi pelaksanaan perkawinan semarga dalam klan Sembiring pada masyarakat Karo dilakukan, (3) Untuk mengetahui sarana prasarana yang dilakukan dalam perkawinan semarga dalam klan Sembiring pada masyarakat Karo dilakukan, dan (4) Untuk mengetahui apa faktor penyebab masyarakat klan Sembiring menolak perkawinan semarga. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan pencatatan dokumen. Subjek penelitian ditentukan dengan tehnik Purposive Sampling, yang menjadi subjek penelitian adalah; tetua adat dan masyarakat klan sembiring. Hasil Penelitian: (1). Perkawinan semarga dalam klan sembiring tidak boleh dilakukan tetapi ada yang diperbolehkan (2). Pelaksanaan perkawinan klan sembiring diawali dengan pengenalan keluarga pihak pria (si empo) ke pihak wanita (si nerek), (3). Perkawinan semarga klan Sembiring dilakukan di Los (aula) yaitu tempat berkumpulnya masyarakat desa, (4). Klan Sembiring menolak perkawinan semarga karena memiliki latar belakang/garis keturunan yang sama.

**Kata kunci: Pelaksanaan, Klan Sembiring, Sistem Perkawinan**

## Abstract

The aims of this study are: (1) To find out what the basic philosophy of indiscriminate marriage in the Sembiring clan in the Karo community is allowed, (2) To find out how the procession of the implementation of clan marriage in the Sembiring clan in the Karo community is carried out, (3) To find out the infrastructure carried out in clan marriages in the Sembiring clan in the Karo community, and (4) To find out what are the factors that cause the Sembiring clan community to reject clan marriages. This research is a qualitative descriptive study. Data collection techniques used are interviews, observation, and document recording. The research subjects were determined using the purposive sampling technique, the research subjects were; traditional elders and the Sembiring clan community. Research Results: (1) Semar marriage in the Sembiring clan is not allowed but some are allowed (2) The implementation of the Sembiring clan marriage begins with the introduction of the family of the man (si empo) to the woman (si nerek), (3) Sembiring clan marriages are carried out in Los (hall) where the village community gathers, and (4) The Sembiring clan rejects clan marriages because they have the same background/lineage.

**Keywords: Implementation, Sembiring Clan, Marriage System**

